

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian, akan mendapatkan gambaran mengenai penelitian mulai dari tahap penelitian, waktu, sumber data, tahapan memperoleh data, pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow dalam (Sugiyono, 2020, p. 3) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang berkenaan dengan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data. Instrumen utama dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena hasil dari penelitian kualitatif berupa makna bukan dengan hasil statistik.

Metodologi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut (Prastowo, 2011, p. 203) penelitian deskriptif mengungkapkan fakta, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau pada jangka waktu yang memungkinkan dalam ingatan narasumber. Sejalan dengan Hybert Hyman dalam (Maulidina Ainur Rosida, Afifuddin, 2021) mendefinisikan jenis penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau kelompok-kelompok tertentu maupun gejala yang ada di masyarakat. Sejalan dengan pendapat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar dapat mendeskripsikan mengenai Penyelenggaraan Program Pelatihan Bahasa Jepang Berbasis Pasar Kerjadi Lembaga Pelatihan Kerja Sending Organization Embun Kota Tasikmalaya.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang berisi tentang pokok masalah secara umum. Menurut (Sugiyono 2016, hlm 207) fokus penelitian merupakan pembatasan penelitian tersebut didasarkan pada tingkat urgensi masalah yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, dengan adanya focus masalah akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Focus pada penelitian ini lebih diarahkan kepada Penyelenggaraan Program Pelatihan Bahasa Jepang Berbasis Pasar Kerja di LPK Sending Organization Embun Kota Tasikmalaya yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

NO	NAMA	STATUS	KODE
1	Irman Alamudin	Pengelola	IA
2	Fikri Pria Nugraha	Instruktur	FP
3	Faisal Fazri Maulana	Instruktur	FF
4	NizarAufa Faranisa	Warga Belajar	NA
5	Sandi	Warga Belajar	S

Subjek yaitu individu maupun kelompok yang menjadi sumber informasi yang diperoleh dengan cara berinteraksi ataupun identifikasi informasi yang diperoleh dari individu atau kelompok tersebut. Menurut (Sugiyono, 2020, p. 95). untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu adalah memilih orang yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan sehingga akan mempermudah peneliti dalam mencari informasi mengenai objek / situasi yang diteliti. Adapun yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu ketua lembaga LPK Embun, Instruktur, petugas administrasi dan warga belajar. Untuk

itu, dalam penelitian ini peneliti memilih 5 orang subjek diantaranya, pengelola lembaga, instruktur, dan warga belajar.

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti. Menurut (Hardani,dkk 2020, p. 303) objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. Oleh karena itu, objek pada penelitian ini yaitu mengenai Penyelenggaraan Program Pelatihan Bahasa Jepang Berbasis Pasar Kerjadi Lembaga Pelatihan Kerja Sending Organization Embun Kota Tasikmalaya.

3.4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dengan sumber data primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono, 2020, p. 104) menjelaskan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti melainkan melalui berbagai dokumen yang dapat mendukung informasi. Untuk itu, dalam penelitian ini sumber data primer yaitu melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada subjek penelitian yang telah ditentukan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi, arsip-arsip yang mendukung dalam pengumpulan data saat melakukan penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data ataupun informasi yang digunakan untuk penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2020, p. 104) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis untuk mengumpulkan data bagi peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1. Observasi

Menurut (Haddani,dkk, 2020, p. 123) observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik

secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap lembaga LPK Sending Organization Embun yang menyelenggarakan program pelatihan bahasa Jepang.

3.5.2. Wawancara

Wawancara merupakan menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2020, p. 114) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun menurut (Sugiyono, 2020, p. 114) bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mendapatkan masalah yang harus diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan pemilik LPK, Insruktur dan warga belajar.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data yang dilakukan dengan mencatat data yang sudah ada. Sedangkan menurut Sugiyono dalam (Haddani,dkk 2020, p. 150) menjelaskan bahwa teknik dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu ysng berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen resmi seperti arsip lembaga (struktur organisasi, data pendidik, warga belajar, kurikulum) serta pengambilan dokumentasi berupa foto yang diambil pada saat melakukan observasi.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 132) pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau penggabungan ketiganya yang disebut dengan triangulasi, dimana data yang dihasilkan akan dijadikan sebagai bahan analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari hasil melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.6.2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 135) reduksi data berarti meringkas, menggali dan memilih hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pokok-pokok. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya jika diperlukan, membuang ketika tidak diperlukan dan disusun agar dapat ditarik kesimpulan yang jelas oleh peneliti. Dalam tahapan ini, setelah mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya memilih informasi yang dianggap penting untuk hasil penelitian ini.

3.6.3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Menurut (Sugiyono, 2020, p. 135) display data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Seperti yang dikemukakan oleh Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2020, p. 137) menyatakan bahwa teks yang bersifat naratif merupakan teks yang sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif. Dengan adanya penyajian data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami yang sebenarnya terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3.6.4. *Data Conclusion Rawing/Vervication (Penarikan Kesimpulan)*

Setelah proses penyajian data, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2020, p. 142) kesimpulan dalam kualitatif adalah temuan baru yang berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pada tahap kesimpulan awal masih bersifat sementara, akan berubah ketika tidak ditemukan dengan bukti-bukti yang dapat mendukung akan tetapi apabila kesimpulan tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan dapat dipercaya (kredibel).

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

3.7.1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yang disesuaikan dengan pertimbangan etika penelitian lapangan, yang dilakukan dengan tahap membuat rancangan proposal penelitian untuk pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan persiapan perlengkapan kesimpulan. Oleh karena itu, dalam tahapan ini peneliti diharapkan untuk memiliki kemampuan memahami latar belakang penelitian dengan baik serta mempersiapkan diri untuk terjun langsung dilapangan.

3.7.2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu peneliti memiliki kesiapan diri dalam mencari dan menemukan data dengan melakukan pengamatan yang terkait dengan focus penelitian dengan cara mencatat data sesuai dengan kondisi di lapangan.

3.7.3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu proses dalam mengolah data setelah mendapatkan informasi atau data dari narasumber ataupun dari dokumen. Hasil tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah laporan penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023	APR 2023	MEI 2023	JUN 2023	JUL 2023
1	Observasi							
2	Pengajuan Judul							
3	Menyusun Proposal Penelitian							
4	Ujian Proposal							
5	Revisi Proposal							

6	Menyusun instrument penelitian							
7	Pelaksanaan penelitian							
8	Pengolahan Data							
9	Ujian Komprehensif & revisi							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang skripsi							

Waktu penelitian dalam proposal ini menyesuaikan, terhitung dari bulan januari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Dimulai dari observasi hingga pelaporan hasil penelitian.

3.8.2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Sending Organization Embun yang beralamat di Ruko Jl. Ir. H. Juanda No.7, Panyingkiran, Kecamatan. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.